

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI TSM di SMK Swasta Alwasliyah Hampan Perak maka dapat diambil kesimpulan, bahwa hasil data deskriptif pada pelatihan siswa dengan menggunakan Model CODE pada desain body sepeda motor listrik pada siswa kelas XI TSM di SMK Swasta Alwasliyah Hampan Perak memiliki rata-rata nilai *post-test* sebesar 69.79 yaitu kategori baik.

#### **5.2 Implikasi**

Pelatihan desain sepeda motor dalam meningkatkan kemampuan adalah upaya mengoptimalkan menggambar untuk membantu warga belajar dalam proses pembelajaran serta membrikan bekal soft skil pada warga belajar utuk menghadapi tahapan selajutnya setelah lulus dari sekolah ini yaitu perkuliahan ataupun bekerja bagi warga belajar. Proses kegiatan pelatihan dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi. Proses pelatihan tersebut menimbulkan impilasi terhadap aktivita warga belajar

1. warga belajar memanfaatkan teknologi computer khususnya pada progarm AutoCAD utuk membantu menyelesaikan tugas tugas beljarnya
2. setiap warga belajar peserta pelatihan memiliki nilai tambah pada (soft skill) dalam bidang teknologi yaitu mampu mengoperasikan AutoCAD.

#### **5.3 Saran**

Strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada warga belajar dalam sekolah kejuruan adalah tanggung jawab bersama setiap warga yang berada dalam lingkungan sekolah guna menciptakan generasi cerdas yang mampu mengenal serta menggunakan teknologi untuk bersaing dalam tahapan selajutnya setelah

lulus dari sekolah ini. Kebiasaan penggunaan teknologi coputer dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu usaha untuk mengenalkan warga belajar pada teknologi saat ini dan menutut warga belajar untuk terbiasa menggunakannya dalam belajar.

Ada beberapa saran dari peneliti terkait dengan pembelajaran sekolah kejuruan yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. setiap tutor dalam berbagai bidang pemebelajaran dapat memelihara dan memeanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia berupa laboratorium komputer sehingga laboratorium komputer terwat serta dapat dirasakan kebermanfaatannya oleh setiapwarga belajar
2. kurangnya SDM (tutor) dalam sekolah kejuruan bukanlah suatu alasan utuk tidak mengenalkan teknologi pada warga belajar dalm media gambar ( AutoCAD)
3. warga TSM harus saling bersinergi dalam menciptakan pembelajaran berbasis teknologi dimulai dari kebiasaan menyelesaikan tugas belajar menggunakan progaram AutoCAD guna menciptakan warga belajar yang mampu bersaing dalam pembelajaran berbasis teknologi computer.